Bulletin of Science Education

Vol. 1, No. 3, September 2021
https://attractivejournal.com/index.php/bse/index

The Effect of Occupational Safety and Health on Employee Work Productivity

(Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktifitas Kerja Karyawan)

Sattar[1], Minhani[2], Ramdiyah Nurul Khotimah[3]
[1,2,3]STIMI Samarinda, Indonesia

deceng.3578@gmail.com

ARTICLE INFO
Article history:
Received
July 22, 2021
Revised
August 24, 2021
Accepted
August 30, 2021

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of occupational safety and health on work productivity of employees at PT. Cipta Sumina Indah Satresna Samarinda. This study used two independent variables, namely safety and health with one dependent variable, namely employee productivity. After reviewing the literature and the field and formulating hypotheses, the data were collected through distributing questionnaires to 54 employees at PT. Cipta Sumina Indah Satresna as the research sample. The sampling technique used purposive sampling. The data analysis method used quantitative analysis, namely validity, reliability, multiple linear regression analysis, f test, t test, and coefficient of determination. The result showed that occupational safety and health have no significant effect on employee productivity

Keywords: Occupational Safety, Work Productivity, Employee Work Productivity

Published by CV. Creative Tugu Pena
ISSN 2774-2399
Website https://attractivejournal.com/index.php/bse/
This is an open access article under the CC BY SA license
https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan membutuhkan berbagai sumber daya, seperti modal, material dan mesin. Perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia, yaitu para karyawan. Sumber daya manusialah yang paling penting dan sangat menentukan, karena tanpa sumber daya manusia yang bagus maka perusahaan itu tidak akan berjalan dengan baik pula. Karyawan merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan, karena memiliki akal, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, perasaan, dan kreatifitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan (Lolowang, Adolfina, & Lumintang, 2016). Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih serta munculnya inovasi-inovasi baru dibidang teknik produksi, telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusiannya, agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.

Sumber daya manusia sebagai karyawan tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sewaktu bekerja, dengan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja dapat menumbuhkan semangat kerja pada karyawan. Sebagaimana Okky (2011) dan Ivana et al., (2014) bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat oleh pemerintah yang harus dipatuhi dan dilaksanakan

pengusaha maupun pekerja sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit kerja serta tindakan antisifasi apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman, dan sehat sehingga dapat menekan serendah mungkin resiko kecelakaan dan penyakit.

PT. Cipta Sumina Indah Satresna sangat mengutamakan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawannya untuk dikelola dengan baik agar kesejahteraan karyawan dapat terpenuhi dan tercapainya tujuan perusahaan. Selain itu setiap karyawan PT. Cipta Sumina Indah Satresna mengetahui tanggung jawabnya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Penerapan Sistem Manajemen K3 sudah berjalan sanggat lama sejak tahun 1998. Ini sebuah dorongan bagi penulis untuk melakukan penelitian di PT. Cipta Sumina Indah Satresna. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Cipta Sumina Indah Satresna Samarinda".

Penelitian ini merupakan pengembanagna dari penelitian sebelumnya dengan memperluas kajian sehingga lebih luas kesimpulan dan manfaat penelitian tentang keselamatan dan kesehatan kerja, mengingat resiko kerja dalam suatu perusahaan produksi tidak pernah dapat dihilangkan, bahkan cenderung meningkat. Pengembangan penelitian dapat dilakukan dengan cakupan tentang kesesuaian dengan standar pemerintah dan keterlibatan tenaga kerja/karyawan dalam perencanaan hingga proses pelaksanaan program-program tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Pada PT. Cipta Sumina Indah Satresna Samarinda; (2) Untuk mengetahui pengaruh Kesehatan Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Pada PT. Cipta Sumina Indah Satresna Samarinda; (3) Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan Pada PT. Cipta Sumina Indah Satresna Samarinda

METODE

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Juni 2021. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Cipta Sumina Indah Satresna yang beralamatkan Komplek Mal Lembuswana, Blok J, No. 8, Jl. Mayor Jendral S. Parman, Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Dalam hal ini penulis memfokuskan obyek penelitian pada karyawan perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pupulasi target yakni populasi yang merupakan sumber informasi reprensif yang diinginkan (Sumarson. 2004. Arikunto, 2012). Adapun yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh karyawan yang ada di PT. Cipta Sumina Indah Satresna Samarinda, maka peneliti mengambil semua karyawan untuk dijadikan responden sebanyak 120 orang.Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin (Umar. 2002:136).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Banyaknya Populasi

e^2 : Persentase ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan dengan pertimbangan persentase 10%.

Dalam pertimbangan 10%, maka perolehan sampel *(n)* minimum sebesar 54 orang, dengan pertimbangan:

$$n = \frac{120}{1+120(0.1)^2} = 54$$

Dalam penulisan ini penulis menggunakan beberapa teknik-teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk menunjang kelengkapan penelitian ini, antara lain kuisioner dan dokumentasi. Data kusioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dirasakan oleh karyawan selama ada keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang telah disepakati dengan organisasi tersebut. Dokumentasi berupa struktur organisasi, jumlah karyawan, serta sejarah berdirinya PT. Cipta Sumina Indah Satresna Samarinda.

Pada analisis dan pengujian hipotesis menggunakan uji validitas data dengan tehnik *product moment*. Pada uji reabilitas data menggunakan rumus Alfa Chombach (Sugiyono, 2005) dan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi apakah ada hubungan yang kuat antara variabel terikat (Y) Produktivitas Kerja dengan varibel bebas (X). Kemdian Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, mengunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketetapan alat ukur yang dilakukan dalam mengolerasikan skor jawaban setiap pertanyaan.

a) Pengujian Validitas Variabel Keselamatan

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Keselamatan

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Keselamatan	1	0,61	0,30	VALID
	2	0,58	0,30	VALID
	3	0,74	0,30	VALID
	4	0,31	0,30	VALID
	5	0,67	0,30	VALID
	6	0,59	0,30	VALID
	7	0,60	0,30	VALID

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel keselamatan telah valid.

b) Pengujian Validitas Variabel Kesehatan

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Kesehatan

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kesehatan	1	0,54	0,30	VALID
	2	0,57	0,30	VALID
	3	0,56	0,30	VALID
	4	0,59	0,30	VALID

	5	0,75	0,30	VALID
	6	0,68	0,30	VALID
	7	0,70	0,30	VALID

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel kesehatan telah valid.

c) Pengujian Validitas Variabel Produktivitas Kerja

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja Karyawan

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	keterangan
Produktivitas Kerja	1	0,63	0,30	VALID
	2	0,67	0,30	VALID
	3	0,69	0,30	VALID
	4	0,79	0,30	VALID
	5	0,80	0,30	VALID
	6	0,72	0,30	VALID
	7	0,79	0,30	VALID

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel produktivitas kerja telah valid.

2. Uji Reabilitas

Item pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reabilitasnya dengan criteria :

Jika r alpha > r tabel maka pertanyaan reliable

Jika r alpha < r tabel maka pertanyaan tidak reliable

a) Pengujian Reabilitas Variabel Keselamatan

Tabel 4. Uji Reabilitas Variabel Keselamatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	8

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Pada item ini tingkat signifikan 10% koefisien alpha 0,749, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N = 54. Dan diperoleh nilai r tabel sebesar 0,30, ini berarti r alpha > r tabel. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kusioner yang di uji sangat reliable, karena nilai cronbach's alpha = 0,749.

b) Pengujian Reabilitas Variabel Kesehatan

Tabel 5. Uji Reabilitas Variabel Kesehatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	8

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Pada item ini tingkat signifikan 10% koefisien alpha 0,753, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N = 54. Dan diperoleh nilai r tabel sebesar 0,30, ini berarti r alpha > r tabel. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kusioner yang di uji sangat reliable, karena nilai cronbach's alpha = 0,753.

c) Pengujian Reabilitas Variabel Produktivitas Kerja

Tabel 6. Uji Reabilitas Variabel Produktivitas Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	8

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Pada item ini tingkat signifikan 10% koefisien alpha 0.781, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N = 54. Dan diperoleh nilai r tabel sebesar 0,30, ini berarti r alpha > r tabel. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulka bahwa kusioner yang di uji sangat reliable, karena nilai cronbach's alpha = 0,781.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Bentuk persamaannya adalah:

$$\mathbf{Y_i = a + b_1X_1 + b_2X_2}$$

Maka berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS dapat disajikan persamaan regresi linear berganda :

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.044	4.424		3.627	.001
	keselamatan	.007	.202	.006	.035	.972
	kesehatan	.459	.171	.459	2.675	.010

a. Dependent Variable: karyawan

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Y = 16,044+0,007+0,459

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan :

1. Koefisien konstanta sebesar 16,044 artinya jika tidak ada variabel Keselamatan, dan variabel Kesehatan maka Produktivitas akan sebesar 16,044 poin.
2. Koefisien regresi variabel keselamatan adalah 0,007 berarah positif, artinya setiap peningkatan pada kualitas keselamatan sebesar 1 poin dan variabel lainnya tetap maka produktivitas mengalami kenaikan sebesar 0,007 poin.
3. Koefisien regresi variabel kesehatan adalah 0,459 berarah positif, artinya setiap peningkatan pada kualitas kesehatan sebesar 1 poin dan variabel lainnya tetap maka produktivitas mengalami kenaikan sebesar 0,459 poin.

4. Uji Hipotesis

Sebelum melihat hasil pengujian terhadap hipotesis, maka perlu diketahui bahwa yang menjadi hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah:

1. Uji T

Uji parsial ini menggunakan uji t, yaitu:

Ho diterima jika t hitung < t tabel pada α = 5%

Ha diterima jika t hitung > t tabel pada α = 5%

Berikut ini dijelaskan pengujian masing-masing secara parsial:

Tabel 8. Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.044	4.424		3.627	.001
	keselamatan	.007	.202	.006	.035	.972
	kesehatan	.459	.171	.459	2.675	.010

a. Dependent Variable: karyawan

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Rumus untuk mencari t tabel adalah:

t tabel = α / 2 ; n – k – 1

Keterangan: α = 0,05 (5%)

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

Jadi t tabel = 0,05/2 ; 54 – 2 – 1

0,025 ; 51

Kemudian dicari pada nilai distribusi nilai t tabel maka ditemukan nilai t tabel sebesar 2,00.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh r hitung berdasarkan nilai koefisien menunjukan bahwa :

1. Keselamatan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan t hitung < t tabel sebesar 0,35 < 2,00. Besar pengaruh keselamatan terhadap produktivitas kerja adalah 0,6%. Hal ini bukan berarti keselamatam tidak penting, akan tetapi daya tanggap tetap memiliki pengaruh namun tidak signifikan. Hasil pengujian H_1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel keselamatan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Jadi dengan demikian H_1 ditolak.
2. Kesehatan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dengan t hitung > t tabel sebesar 2,675 > 2,00. Besar pengaruh kesehatan terhadap produktivitas kerja karyawan adalah sebesar 45%. Hasil pengujian H_2 dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel kesehatan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan arah hubungan positif. Jadi dengan demikian H_2 diterima.

2. Uji F

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari uji F, adapun syarat dari uji F adalah:

Ho diterima jika F hitung < F tabel pada α = 5 %

Ha diterima jika F hitung > F tabel pada α = 5 %

Berdasarkan hasil uji F dilihat pada tabel.

Tabel 9. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.040	2	45.520	6.969	.002[b]
	Residual	333.109	51	6.532		
	Total	424.148	53			

a. Dependent Variable: karyawan

b. Predictors: (Constant), kesehatan, keselamatan

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Pada tabel diatas diperoleh bahwa nilai F = 6.969 dengan tingkat probobality (0,002 < 0,05). Setelah mengetahui besarnya F hitung, maka akan dibandingkan dengan F tabel. Untuk mencari nilai F tabel maka memerlukan rumus:

k : n – k

Keterangan:

k = jumlah variabel independent (bebas)

n = jumlah responden

Jadi, F tabel = 2 ; 54 – 2

2 ; 52

Kemudian dicari pada distribusi nilai F tabel dan ditemukan nilai F tabel sebesar 2,39. Karena nilai F hitung 6,969 lebih besar dari nilai F tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas X_1, dan X_2 (secara simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

5. Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh keselamatan, dan kesehatan terhadap produktivitas kerja karyawan. Adapun determinan yang diperoleh adalah :

Tabel 10. Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463[a]	.215	.184	2.556

a. Predictors: (Constant), kesehatan, keselamatan

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Dari tabel diatas dapat dijelaskan Adjusted R = 0,184 yang berarti besarnya pengaruh keselamatan, dan kesehatan terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 18,4%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPPS, maka disimpulkan bahwa :

1. Keselamatan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keselamatan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan t hitung sebesar 0,035 dengan nilai signifikan 0,972 lebih besar dari 0,05 (0,972 > 0,05), dengan koefisien regresi mempunyai nilai 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keselamatan parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan atau dengan kata lain, H_a ditolak.

2. Kesehatan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesehatan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan statistic uji t untuk

variabel kesehatan dengan t hitung sebesar 2,675 dengan nilai signifikan 0,01 lebih kecil dari 0,05 (0,01 < 0,05), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,459. Hal ini menunjukan bahwa berpengaruh signifikan antara variabel kesehatan dengan produktivitas kerja atau dengan kata lain, H_a diterima.

3. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT.Cipta Sumina Indah Satresna Samarinda.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cipta Sumina Indah Satresna Samarinda. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic F hitung sebesar 6,969 dengan signifikan sebesar 0,002. Oleh karena itu nilai signifikan 0,05 (0,002 > 0,05), maka penelitian ini berhasil membuktikan bahwa secara keseluruhan berpengaruh signifikan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

4. Determinasi (R)

Hasil Uji Determinan R^2 pada penelitian ini diperoleh detrminan Adjusted R sebesar 0,184 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel keselamatan, dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja sebesar 18,4% dan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Temuan ini diperkuat oleh beberapa temuan terdahulu yang menyimpulkan bahwa bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan karena dampak terjadinya suatu kecelakaan kerja tidak hanya merugikan karyawan tetapi juga perusahaan secara langsung (Siswanto, 2015; Pandesiang, Lengkong, & Sendow, 2017). Oleh karena itu, penanganan masalah keselamatan dan kesehatan kerja di dalam sebuah perusahaan harus diperhatikan dan ditangani secara serius oleh seluruh komponen pelaku usaha dan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja yang terorganisir dengan baik yang tentunya akan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja. Yang dimaksud dengan terorganisir dengan baik disini adalah terpenuhinya semua aspek syarat-syarat keselamatan kerja sesuai dengan pasal 3 UU Nomor 1 Tahun 1970, terpenuhinya lingkungan kerja yang sehat dengan terbebas dari penyakit akibat kerja baik dari golongan fisik, golongan kimia, golongan biologis, golongan fisiologis, dan golongan psikologi (Maulana, 2020; Hadiyanti, & Setiawardani, 2017; Irmansyah, et al., 2021). Produktivitas ini merupakan suatu aspek yang penting bagi perusahaan, karena apabila tenaga kerja dalam perusahaan mempunyai kerja yang tinggi, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan dan hidup perusahaan akan terjamin.

Temuan lain mengungkapn usaha peningkatan produktivitas harus direncanakan secara baik dan sistematis, sehingga berhasil apabila diaplikasikan kedalam suatu perusahaan (Risfania, et al., 2021; Afriandi, 2017). Sedangkan menurut Diana (2015), produktivitas adalah perbandingan antara hasil-hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunaekan atau perbandingan jumlah produksi (output) dengan sumber daya yang digunakan (input). Dimana seseorang bekerja lebih baik dari hari ke hari, dan pekerjaan yang dilakukan harus lebih meningkat kualitasnya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Kusuma, (2017) bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Produktivitas kerja juga mengandung pengertian sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu dan merupakan hasil keluaran tiap karyawan yang efektif dari pemamfaatan sumber daya yang efesien. Seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila ia mampu menghasilkan jumlah produk yang lebih banyak dibandingkan dengan karyawan lain dalam waktu yang sama. Untuk mencapai produktivitas kerjyang tinggi suatu perusahaan harus mampu mendapatkan, mengembangakan, mengevaluasi, dan memelihara kualitas dan kuantitas tenaga kerja yang tepat. Salah satucara memelihara kualitas dan kuantitatenaga kerja adalah menjamin K3 dilingkungan

perusahaan. Karyawan yang terjamin keselamatan dan kesehatan kerjanya akan bekerja lebih produktidibandingkan mereka yang tidak terjaminkeselamatan dan kesehatannya. Menurut Rachmawati (2008), karyawan yang memiliki kesejahteraan Buruk akan mempengaruhi produktivitasnyaLebih lanjut mereka tidak mempunyamotivasi dan minat, apatis dalam bekerjaserta loyalitas terhadap perkejaan akan berkurang.

Kontribusi dari hasil temuan ini dapat menguatkan upaya perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan program K3 dan dapat menekankan akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan agar tercapainnya produktivitas kerja karyawan. Mengingat pentingnya peranan manusia dalam suatu perusahaan, yang apabila salah memanfaatkan tenaga kerja manusia tersebut akan dapat menimbulkan masalah yang sangat rumit, yang justru bias menghancurkan tujuan perusahaan yang berangkutan. Untuk itu, tenaga kerja manusia sangat perlu mendapatkan perhatian yang khusus karena pemakaian tenaga kerja manusia secara efektif merupakan kunci dari peningkatan produktivitas (Suriyanti, & Wahyudi, 2020; Kaligis , et al., 2013). Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja adalah penggunaan sumber daya manusia, keterampilan, teknologi dan manajemen untuk memperbaiki kehidupan agar menjadi lebih baik dari hari sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diajukan dalam pembahasan sebelumnya, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa Keselamatan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cipta Sumina Indah Satresna Samarinda. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel keselamatan dengan nilai t hitung sebesar 0,035 lebih kecil dari nilai t tabel dengan nilai 2,00 dan nilai signifikan sebesar 0,972 lebih besar dari 0,05 (0,972 > 0,05). Jadi H_1 ditolak. Kesehatan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cipta Sumina Indah Satresna Samarinda. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel kesehatan dengan nilai t hitung sebesar 2,675 lebih besar dari t tabel dengan nilai 2,00 dan nilai signifikan sebesar 0,01 lebih besar dari 0,05 (0,01 > 0,05). Jadi dengan demikian H_2 diterima. Keselamatan dan kesehatan kerja tidak terlalu berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cipta Sumina Indah Satresna Samarinda. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F hitung sebesar 6,969 lebih besar dari nilai F tabel 2,39 (6,969 > 2,39) dan nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu secara simultan keselamatan dan kesehatan kerja tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

REFERENSI

Arikunto, S (2002). *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Afriandi, S. (2017). Meningkatkan Produktivitas Kerja Di Perusahaan Jasa Survey. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *2*(2), 133-143.

Astuti, Okky Suli (2011). *Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Indmira Citra Tani Nusantara Di Yogyakarta.* Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran.

Barthos, Basir (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Makro.* Jakarta: Bumi Aksara.

Bangun, Wilson (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bandung: Erlangga.

Cantika, Yuli (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Diana, R. (2015). Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja. *Jurnal Istinbath XIV*, (15).

Hadiyanti, R., & Setiawardani, M. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, *3*(3), 12-23.

Husni, Lalu (2005). *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ivana, A., Widjasena, B., & Jayanti, S. (2014). Analisa Komitmen Manajemen Rumah Sakit (RS) Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada RS Prima Medika Pemalang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, *2*(1), 35-41.

Irmansyah, I., Setyadi, D., & Heksarini, A. (2021). Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Samudera Maju Pekasa Samarinda. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)*, *6*(1).

Kaligis, R. S. V., Sompie, B. F., Tjakra, J., & Walangitan, D. R. O. (2013). Pengaruh implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja. *Jurnal Sipil Statik*, *1*(3).

Kusuma, A. N. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Sistem Distribusi PDAM Surya Sembada Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *5*(1).

Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.* Bandung: Rosda.

Maulana, V. A. (2020). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja petugas. *KINERJA*, *17*(2), 270-277.

Manullang, Marihot (2006. *Manajemen Personalia*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.

Mathis and Jackson (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Salemba Empat.

Moenir (2006). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Pandesiang, D., Lengkong, V. P., & Sendow, G. M. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Horiguchi Sinar Insani. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *5*(3).

Rivai, Veithal (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Risfania, F. S., Umami, K. R., & Wachidah, H. N. (2020, January). Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Produktivitas Santri Pondok Pesantren Al–Istiqomah II Melalui Pelatihan Karya Seni Islam. In *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM* (No. 2, pp. 191-196).

Sattar, et.al. (2021). *Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Prouktivitas Kerja Karyawan*. Makasar. Yayasan Barkode.

Silalahi, Bennet et.al (2000). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.* Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.

Siswanto, B. I. (2015). Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk Cabang Kalimantan Di Balikpapan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *3*(1), 68-82.

Santoso, Gempur (2004). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.* Cetakan Pertama. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Suriyanti, S., & Wahyudi, W. (2020). Implementasi k3 (keselamatan dan kesehatan kerja) terhadap produktivitas karyawan pt. leighton contruction indonesia site soroako. *Jurnal Ekonomi Balance*, *16*(2), 227-238.

Sugiyono (2005). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia. *Jurnal pendidikan ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, *12*(1), 99-104.

Widodo, Suparno Eko (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Copyright Holder :
© Sattar, S., Minhani & Khotimah, R. (2021).

First Publication Right :
© Bulletin of Science Education

This article is under:
CC BY SA